First Order Logic

Pokok Bahasan

- 1. Mengapa FOL (First Order Logic)
- 2. Konsep dasar FOL
- 3. Sintak dan semantic FOL
- 4. Konteks penggunaan FOL
- 5. Rekayasa Pengetahuan dengan FOL
- 6. Latihan Individu + Tugas Kelompok

Logika Propositional

Logika propositional adalah declarative Logika propositional mengijinkan informasi partial/disjunctive/negated

- (tidak seperti struktur data dan database)
- Logika propositional merupakan compositional:
- meaning of $B_{1,1} \wedge P_{1,2}$ is derived from meaning of $B_{1,1}$ and of $P_{1,2}$ Arti pada logika propositional context-independent
- (tidak seperti natural language, dimana arti tergantung context)
 Logika propositional mempunyai kekuatan ekspresif terbatas
 - (tidak seperti natural language)

Konsep dasar FOL

Declarative : menyatakan fakta-fakta terpisah dari mekanisme/prosedur inference.							
Memungkinkan pernyataan informasi yang partial / disjunctive / negated.							
Compositional: "arti" P ∧ Q tergantung arti P dan arti Q.							
Context-independent: arti tidak tergantung konteks.							
Unambiguous : terhadap suatu model, arti sebuah sentence jelas.							
Sayangnya, kurang expressive . Mis.: "Kalau ada jebakan, di kamar sebelah ada hembusan angin" harus dinyatakan dengan n × n buah sentence propositional logic.							

	opositional logic mengasumsikan bahwa dunia hanya engandung fakta-fakta.						
	st order logic (FOL), mengasumsikan bahwa dunia bisa engandung:						
0	Object : di dalam dunia ada orang, bangunan, buku, UB, ITS, UI, SBY, bilangan, warna, hari,						
0	Relations : tentang object dalam dunia, ada relasi merah, bulat, cantik, positif, abang dari, lebih besar dari, di atas, terjadi sebelum,						
0	Functions : fungsi yang menghasilkan object lain seperti ayah dari, babak final dari, satu lebih dari, kaki kiri dari,						
	l ini disebut ontological commitment dari sebuah logic : apa a "isi" dunia yang dijelaskan?						

- Ada juga **epistemological commitment**: "kebenaran" apa yang dapat dinyatakan tentang sebuah sentence?
- ☐ Contoh beberapa jenis logic lain :

Language	Ontological (Isi)	Epistemological (Kebenaran)
Propositional logic	facts	true/false/unknown
First-order logic	facts, objects, relations	true/false/unknown
Temporal logic	facts, objects, relations, times	true/false/unknown
Probability theory	facts	degree of belief ∈ [0, 1]
Fuzzy logic	degree of truth $\in [0, 1]$	known interval value

☐ Elemen-elemen dasar FOL:

o Constants: KingJohn, 2, UB, ITS, UI, Malang, Depok, . .

.

Predicates: Brother, >, Loves, Membenci, Mengajar,

. . .

Functions: Sqrt , LeftLegOf , Ayah, . . .

O Variables: x,y,a,b,...

○ Connectives : $\land \lor \neg \Rightarrow \Leftrightarrow$

o Equality: =

○ Quantifiers: ∀∃

```
☐ Kalimat atomic
```

Definisi atomic sentence :
 predicate(term₁, . . . , term_n)
 atau term₁ = term₂

O Definisi term :

```
function(term<sub>1</sub>, . . . , term<sub>n</sub>) atau constant atau variable
```

- o Contoh:
 - Brother (KingJohn, RichardTheLionheart)
 - > (Length(LeftLegOf (Richard)), Length(LeftLegOf (KingJohn)))

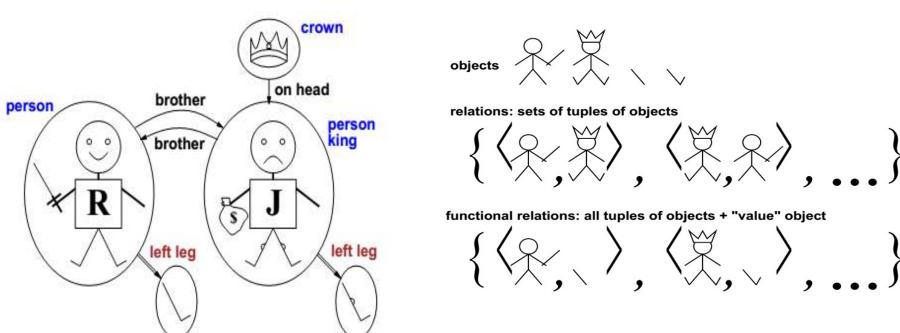
- ☐ Kalimat kompleks
 - Kalimat kompleks complex sentence terdiri dari sentence yang digabungkan dengan connective.
 - Definisi complex sentence :

$$\neg S$$
, $S_1 \land S_2$, $S_1 \lor S_2$, $S_1 \Rightarrow S_2$, $S_1 \Leftrightarrow S_2$

- o Contoh:
 - Sibling(KingJohn, Richard) ⇒ Sibling(Richard , KingJohn)
 - >(1, 2) \vee ≤(1, 2)
 - >(1, 2) $\land \neg$ >(1, 2)
 - Belajar $(x, SC) \Rightarrow Mengerti(x, AI)$

- Sama halnya dengan. Proposisi Logic (PL), sebuah kalimat FOL bisa juga dikatakan true terhadap sebuah model.
- Namun, sebuah kalimat bisa diinterpretasikan banyak cara dalam sebuah model.
- ☐ Model berisi:
 - Objects: elemen-elemen di dalam dunia (domain elements).
 - Relations: hubungan antara elemen-elemen tersebut.
- ☐ Sebuah interpretasi mendefinisikan referent ("yang dipetakan")
 - Constant symbols → objects
 - Predicate symbols → relations
 - Function symbols → functional relations

- Arti dari sebuah kalimat FOL: Kalimat atomik predicate(term₁,..., term_n) dikatakan bernilai true dalam model m di bawah interpretasi i iff object yang di-refer (term₁,..., term_n) (di bawah i) terhubung oleh relation yang di-refer oleh predicate (di bawah i) dalam m.
- ☐ Contoh sebuah model: ☐ Contoh sebuah model (lebih rinci):



Tanda ♥ disebut Universal quantification yang berarti "untuk semua"

∀<variables> <sentence>

Everyone at NUS is smart: $\forall x \ At(x,NUS) \Rightarrow Smart(x)$

- ∀x P bernilai true di sebuah model m iff P bernilai benar dengan x di setiap obyek pada model
- Equaivalensi conjunction pada instantiations pada P

```
At(KingJohn,NUS) \Rightarrow Smart(KingJohn)
```

- \land At(Richard, NUS) \Rightarrow Smart(Richard)
- \land At(NUS,NUS) \Rightarrow Smart(NUS)

Kesalahan umum yang dihindari

⇒ adalah konektvitas utama dengan ∀ Kesalahan umum: menggunakan ∧ sebagai konektivitas utama dengan ∀:

 $\forall x \ At(x,NUS) \land Smart(x)$

artinya "Everyone is at NUS and everyone is smart"

Existential Quantification (3): memperlihatkan bahwa hanya beberapa (minimal satu) yang punya properti tertentu atau "tidak semua"

∃<variables> <sentence>

Someone at NUS is smart:

 $\exists x \ At(x,NUS) \land Smart(x)$ \$

 $\exists x \ P$ bernilai benar pada sebuah model m iff P adalah benar dengan x di beberapa obyek pada model

Equivalensi disjunction pada instantiations pada P At(KingJohn,NUS) \(\simes \text{Smart(KingJohn)} \)

- ∨ At(Richard,NUS) ∧ Smart(Richard)
- ∨ At(NUS,NUS) ∧ Smart(NUS)

Kesalahan umum yang dihindari

∧ adalah konektivitas utama dengan ∃

Kesalahan umum: menggunakan ⇒ sebagai konektifitas utama dengan ∃:

 $\exists x \, At(x,NUS) \Rightarrow Smart(x)$

bernilai benar jika ada seseorang yang tidak di NUS!

Properti pada quantifiers

```
\forall x \ \forall y \ \text{is the same as} \ \forall y \ \forall x
\exists x \ \exists y \ \text{is the same as} \ \exists y \ \exists x
\exists x \ \forall y \ \text{is not the same as} \ \forall y \ \exists x
```

- $\exists x \ \forall y \ Loves(x,y)$
- "There is a person who loves everyone in the world"
 ∀y ∃x Loves(x,y)
 - "Everyone in the world is loved by at least one person"

Quantifier duality:

```
\forall x \text{ Likes}(x,\text{IceCream}) \neg \exists x \neg \text{Likes}(x,\text{IceCream}) \exists x \text{ Likes}(x,\text{Broccoli})
```

Equality

term₁ = term₂ bernilai benar dalam interpretasi jika dan hanya jika term₁ dan term₂ merefer ke obyek yang sama

Misal: pendefinisian Sibling pada term pada Parent:

```
\forall x,y \ Sibling(x,y) \Leftrightarrow [\neg(x = y) \land \exists m,f \neg (m = f) \land Parent(m,x) \land Parent(f,x) \land Parent(m,y) \land Parent(f,y)]
```

Penggunaan FOL

 Kalimat "Saya suka cokelat" dapat diekspan menjadi " semua orang suka cokelat", berbentuk:

```
\forall x \, Orang(x) \Rightarrow Suka(x, \, Cokelat)
```

- ∀ berarti "untuk semua", disebut *universal quantifier*.
- Juga terdapat existential quantifier yang memperlihatkan bahwa hanya beberapa (minimal satu) yang punya properti tertentu, tidak semua:

```
∃x Suka(x, Cokelat)
```

- Dapat dibaca "ada suatu x sedemikian hingga x suka cokelat".
- Catatan:

```
\forall x \, \text{Suka}(x, \, \text{cokelat}) \Rightarrow \exists x \, \text{Suka}(x, \, \text{cokelat}) \, \text{adalah benar};
\exists x \, \text{Suka}(x, \, \text{cokelat}) \Rightarrow \forall x \, \text{Suka}(x, \, \text{cokelat}) \, \text{adalah salah}.
```

Inferensi pada FOL

Universal Elimination:

 $\forall v \ \alpha \Rightarrow SUBSTS(\{v/g\}, \alpha\}$ $\forall x \ Suka(x, \ Cokelat), x \ dapat \ digantikan \ oleh \ Saya, sehingga \ dapat \ disimpulkan \ Suka(Saya, \ Cokelat)$

Existential Elimination:

 $\exists v \ \alpha \Rightarrow SUBSTS(\{v/k\}, \alpha\}$

∃x Suka(x, Cokelat), x dapat digantikan oleh Saya, sehingga dapat disimpulkan Suka(saya, Cokelat)

• Existential Introduction:

 $\alpha \Rightarrow \exists v \text{ SUBSTS}(\{g/v\}, \alpha\}$

Dari Suka(saya, Cokelat) dapat disimpulkan ∃x Suka(x, Cokelat).

Contoh: Hukum Pernikahan

- Pernikahan tidak sah jika kedua mempelai mempunyai hubungan keponakan.
- Wati menikah dengan Andi
- Wati anak kandung Budi
- Budi Saudara Kembar Andi
- Buktikan bahwa pernikahan Andi dan Wati tidak sah!
- Langkah-langkah:
 - Buat kalimat-kalimat dalam First Order (Predicate) Logic,
 berdasarkan pengetahuan awal yang diberikan
 - Gunakan aturan inferensi untuk membuat kalimat baru sampai diperoleh kesimpulan.

1: Membangun Kalimat Awal

```
    ∀x,y Keponakan(x,y) ∧ Menikah (y,x)
    ⇒ ¬Sah(Menikah(y,x))
    Menikah(Andi, Wati)
    AnakKandung(Wati, Budi)
    SaudaraKembar(Budi, Andi)
    ∀x,y SaudaraKembar(x,y) ⇒ SaudaraKandung (y,x)
    ∀x,y,z AnakKandung(x,y) ∧ SaudaraKandung (y,z)
    ⇒Keponakan(x,z)
```

2: Proses Inferensi

- (5) dan Universal Elimination:
 7: SaudaraKembar(Budi, Andi) ⇒ SaudaraKandung (Budi, Andi)
- (4), (7) dan Modus Ponens:
 - 8: SaudaraKandung(Budi, Andi)
- (6) dan Universal Elimination:
 - 9: AnakKandung(Wati, Budi) ∧ SaudaraKandung(Budi, Andi) ⇒ Keponakan(wati, Andi)
- (3), (8) dan Pemunculan AND:
 10: AnakKandung(Wati, Budi) ∧ SaudaraKandung(Budi, Andi)

2: Proses Inferensi

```
(9), (10) dan Modus Ponens:
11: Keponakan(Wati, Andi)
(1) dan Universal Elimination:
12: Keponakan(Wati, Andi) ∧ Menikah (Andi,Wati)
⇒ ¬Sah(Menikah(Andi,Wati))
(11), (2), Pemunculan AND:
13: Keponakan(Wati, Andi) ∧ Menikah (Andi, Wati)
(12), (13) dan Modus Ponens:
14: ¬Sah(Menikah(Andi, Wati))
```

Latihan Individu

- ☐ Ubahlah "Kalimat" dibawah ini menjadi bentuk "FOL"!
 - "Ayah adalah orangtua berjenis kelamin laki-laki".
 - o "Paman adalah saudara orangtua".
 - o "Tidak ada jamur merah yang beracun".

(Kerjakan 2 dari 3 pilihan yang ada)

- ☐ Ubahlah "FOL" dibawah ini menjadi bentuk "Kalimat"!
 - \forall x mahasiswa(x, IFUNSRI) \Rightarrow Genius (x)
 - \forall x (jamur(x) ^ merah(x)) \Rightarrow beracun(x)

(Kerjakan 1 dari 2 pilihan yang ada)

Tugas Kelompok

- ☐ Jelaskan perbedaan antara FOL dan PL?
- ☐ Ubahlah "Kalimat" dibawah ini menjadi bentuk "FOL"!
 - "Cucu adalah anak dari anak saya".
 - "Paman dan Bibi adalah saudara".
 - "Ada dua jamur merah".
 - "Pohon kelapa itu tinggi".
- ☐ Ubahlah "FOL" dibawah ini menjadi bentuk "Kalimat"!
 - $\exists x \forall t (person(x) \land time(t)) \Rightarrow can-fool(x,t)$
 - $(\forall x)(\forall y) \text{ above}(x,y) \Leftrightarrow (\text{on}(x,y) \vee (\exists z) (\text{on}(x,z) \wedge \text{above}(z,y)))$
- Buatlah 1 penggalan puisi bebas yang terdiri minimal 4 baris, kemudian ubahlah dalam bentuk "FOL".

Universal quantification

Universal quantification

- □ Biasanya, ⇒ adalah operator /connective yang digunakan dengan ∀.
- Masalah yang sering terjadi : menggunakan ∧ sebagai connective untuk ∀ :
 ∀ x mahasiswa(x , IFUNSRI) ∧ Genius (x)
- ☐ Kalimat ini berarti "Semua orang adalah mahasiswa IFUNSRI dan Genius".

Existential quantification

Existential quantification

- □ Biasanya, ∧ adalah operator /connective yang digunakan dengan ∃.
- Masalah yang sering terjadi : menggunakan ⇒ sebagai connective untuk ∃ :
 - $\exists x \text{ mahasiswa}(x, IFUNSRI) \Rightarrow pintar(x)$
- ☐ Kalimat ini true jika ada setidaknya 1 orang (object) yang tidak kuliah di IFUNSRI!

Beberapa sifat ∀ (For All) dan ∃ (There Exist)

- \Box \forall x \forall y S sama dengan \forall y \forall x S, biasa ditulis \forall x , y S
- \square $\exists x \exists y S$ sama dengan $\exists y \exists x S$, biasa ditulis $\exists x, y S$
- $\exists x \forall y S TIDAK sama dengan \forall y \exists x S!$
 - ∃ x ∀ y Mencintai (x , y)
 "Ada (sekurang-kurangnya) seseorang yang mencintai semua orang di dunia."
 - ∀ y ∃ x Mencintai (y , x)
 "Semua orang di dunia mencintai sekurang-kurangnya satu orang".
- Quantifier bisa dinyatakan dengan yang lain:
 - ∀ x Doyan(x, Bakso) sama dengan ¬∃ x¬Doyan(x, Bakso)
 - $\exists x Doyan(x, Cilok)$ sama dengan $\neg \forall x \neg Doyan(x, Cilok)$

"Contoh kalimat" Convert to "FOL"

- "Ayah adalah orangtua" $\forall x, y \text{ Ayah}(x, y) \Rightarrow \text{Orangtua}(x, y)$
- ☐ "Hubungan saudara berlaku simetris"∀ x , y Saudara(x , y) ⇔ Saudara(y , x)
- "Ibu adalah orangtua berjenis kelamin perempuan" $\forall x, y | bu(x, y) \Leftrightarrow Orangtua(x, y) \land Perempuan(x)$
- "Sepupu adalah anak dari saudara orangtua" $\forall x, y \text{ Sepupu}(x, y) \Leftrightarrow \exists ox, oy \text{ Orangtua}(ox, x) \land \text{ Saudara}(ox, oy) \land \text{ Orangtua}(oy, y)$

Equality

```
    Kalimat term₁ = term₂ bernilai true di bawah sebuah interpretasi iff term₁ and term₂ me-refer ke object yang sama.
    Contoh:

            Ayah(Anto) = Abdul adalah satisfiable
            Anto = Abdul juga satisfiable!
            Anto = Anto adalah valid.

    Bisa digunakan dengan negasi untuk membedakan dua term:

            ∃ x , y Mencintai (Anto, x ) ∧ Mencintai(Anto, y ) ∧¬(x = y ) (Anto mendua!)

    Definisi Sibling:

            ∀ x , y Sibling(x , y ) ⇔ (¬(x = y ) ∧ ∃ m, f¬(m = f ) ∧
```

Parent (m, x) \land Parent (f, x) \land Parent (m, y) \land Parent (f, y))

Knowledge-based Agent (KBA) dengan FOL

- ☐ Kita bisa menggunakan FOL sebagai KRL (Knowledge Representation Language) sebuah KBA.
- ☐ Pertama-tama, kita berikan informasi ke KB (TELL).
- ☐ Kalimat FOL yang ditambahkan ke KB disebut assertion. Contohnya:
 - o TELL(KB,King(John))
 - TELL(KB, \forall x King(x) \Rightarrow Person(x))
- Lalu, kita bisa memberikan query, atau bertanya, kepada KB (ASK). Contohnya :
 - ASK(KB,King(John)) jawabannya adalah true.
 - ASK(KB,Person(John)) jawabannya adalah true.
 - ASK(KB,∃ x Person(x)) jawabannya adalah {x /John}

Substitution

- Sebuah query dengan existential variable bertanya kepada KB: "Apakah ada x sedemikian sehingga . . . ?"
 Bisa saja jawabannya "ya" atau "tidak", tetapi akan lebih baik jika jawabannya adalah nilai (referent) x di mana query bernilai true.
 Bentuk jawaban demikian disebut substitution, atau binding list: himpunan pasangan variable/term.
 Untuk kalimat S dan substitution σ, Sσ adalah hasil "pengisian" S dengan σ:
 S = LebihPintar (x , y)
 σ = {x /Ani , y /Anto}
- ASK(KB,S) mengembalikan (satu? semua?) σ sedemikian sehingga KB |= $S\sigma$.

 $S\sigma = LebihPintar (Ani, Anto)$

Knowledge Engineering

- Diagnostic vs. Causal (model-based) reasoning penting, mis: diagnosa medis secara AI (dulu diagnostic, sekarang model-based)
- Proses merancang kalimat-kalimat KRL yang dengan tepat "merepresentasikan" sifat dunia/masalah disebut knowledge engineering.
- "Memrogram" secara deklaratif : pengkodean fakta dan aturan domain-specific. Sedikit jargon :
 - Agent programmer = knowledge engineer
- Mekanisme/proses penjawaban query → inference rule yang domainindependent.